

## **Penyuluhan Tentang Malaria Di Desa Bintang Meriah Kecamatan Pancurbatu Kabupaten Deli Serdang**

Dr. barita aritonang, M.Si<sup>1)</sup>, Eka Magareta Sinaga<sup>2)</sup>, Nova Florentina Ambarwati<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Prodi S-1 Kimia, <sup>2)3)</sup> Prodi D-3 Analis Kesehatan, Fakultas Sains, Teknologi &

Informasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

[baritaaritong11@gmail.com](mailto:baritaaritong11@gmail.com)<sup>1)</sup>, [eka\\_margareta@yahoo.com](mailto:eka_margareta@yahoo.com)<sup>2.)</sup> [nova.fio82@gmail.com](mailto:nova.fio82@gmail.com)<sup>3)</sup>

### **Abstrak**

Unit pengabdian masyarakat universitas sari mutiara indonesia sebagai lembaga yang tidak hanya memainkan peranannya sebagai "agent of change" dan bersikap kritis terhadap suatu dinamika kehidupan masyarakat sekitar, terutama di luar kampus yang dalam hal ini adalah masyarakat yang juga merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat itu sendiri. Tujuan dan manfaat kegiatan antara lain meningkatkan pemahaman, kemampuan dan motivasi ibu tentang penyakit malaria, praktek pelaksanaan kegiatan pengabdian: penyuluhan pelatihan komunikasi kepada ibu tempat kegiatan dilaksaaan di kantor lurah pancurbatu waktu kegiatan dilakukan selama 2 (dua) hari mulai tanggal 19 Oktober 2019 s/d 20 Oktober 2019. Kesimpulan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan rencana, dan sambutan yang baik dari lurah staff, dan masyarakat di desa bintang meriah kecamatan pancurbatu kabupaten deli serdang kegiatan ini memberikan wacana baru bagi para ibu-ibu untuk dapat menyebarluaskan informasi kesehatan tentang penyakit malaria, penularan dan pencegahan kepada keluarga, teman dan juga masyarakat sekitar. Saran kegiatan ini hendaknya dapat dilakukan untuk setiap masyarakat lainnya baik di desa bintang meriah maupun masyarakat sekitar yang mempunyai kondisi lingkungan yang kondusif bagi nyamuk anopheles sebagai penyebab penyakit malaria, hasil kegiatan masih perlu di kembangkan agar kerjasamanya dengan masyarakat dan lintas sektor serta program dapat lebih meningkat.

**Kata kunci; penyuluhan, malaria**

### **Abstract**

The community service unit of Sari Mutiara University of Indonesia as an institution that not only plays its role as an "agent of change" and is critical of the dynamics of the life of the surrounding community, especially off campus which in this case is the community which is also an inseparable part from the life of the people themselves. The aims and benefits of the activities include increasing the understanding, ability and motivation of mothers about malaria, the practice of community service activities: communication training for mothers where the activities take place at the village head's office for a time of 2 (two) days starting from the 19th of October 2019 to / d 20 October 2019. Conclusion the activities were carried out in accordance with the objectives and plans, and a good reception from the head of staff, and the community in bintang meriah village pancurbatu sub-district deli serdang this activity provided a new discourse for mothers to be able to disseminate health information about disease malaria, transmission and prevention to family, friends and also the surrounding community. Suggestions for this activity should be done for every other community both in Bintang Meriah village and surrounding communities that have conducive environmental conditions for anopheles mosquitoes as a cause of malaria, the results of the activities still need to be developed so that cooperation with communities and cross-sectors and programs can be increased .

**Keywords; counseling, malaria**

### 1.1.Latar Belakang

penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan, yang dilakukan dengan menyebarluaskan pesan. Menanamkan keyakinan, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan mampu melakukan anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan.

Pengetahuan tentang malaria sangat di butuhkan oleh masyarakat sehingga dapat mengenali penyakit, apa gejalanya. Penularannya dan bagaimana mencegah penularan penyakit tersebut.

Penyakit malaria di sebabkan oleh adanya infeksi parasit *plasmodium* yang dapat ditularkan dari orang yang sakit ke orang yang sehat melalui gigitan nyamuk betina anopheles sebagai vektornya. Tercatat ada 4 spesies parasit penyebab penyakit malaria, yaitu *plasmodium ovale*, *plasmodium malariae*, *plasmodium vivax* dan *plasmodium falciparum*.

Diperkiraan 3,3 milyar sampai setengah penduduk dunia berada pada daerah yang beresiko terhadap malaria, dan setiap tahun terdapat kasus 250 juta dengan 1 juta kematian. *World Health Assembly (WHA)* pada tahun 2005 mengargetkan penurunan angka kesekitan dan kematian malaria sebanyak lebih 50 persen pada tahun 2010 dan lebih dari 75% pada tahun 2015. Menurut Reskesda tahun 2010 kasus malaria di indonesia ada 22,9 per mil.

Malaria adalah penyakit menular akibat infeksi plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk malaria yang bernama Anopheles penyebab penyakit malaria ini banyak terdapat pada daerah dengan iklim sedang khususnya di Benua Afrika dan India termasuk Indonesia.

Parasit plasmodium yang ditularkan nyamuk ini menyerang sel darah merah. Sampai saat ini ada empat jenis plasmodium yang mampu menginfeksi manusia yaitu Plasmodium Vivax, Plasmodium Malariae, Plasmodium Ovale dan Plasmodium falciparum. plasmodium falciparum merupakan yang paling berbahaya dan padat mengancam nyawa.

Setiap tahun sekitar 1,2 juta orang di seluruh dunia meninggal karena penyakit malaria. Demikian menurut data terbaru yang di muat dalam : jurnal kesehatan inggris, The Lancet. Angka yang di lansir itu jauh lebih tinggi dari perkiraan WHO tahun 2010 yakni 655.000.

Banyak yang mengira penyakit malaria sama dengan demam berdarah karena punya gejala yang mirip dan sama-sama di tularkan oleh nyamuk. Namun perlu diketahui bahwa

keduanya berbeda. Malaria disebabkan oleh nyamuk Anopheles yang membawa parasit plasmodium. Sementara demam berdarah disebabkan oleh nyamuk Aedes Aegypti yang membawa virus Dengue.

Gejala malaria mirip dengan gejala flu biasa penderita mengalami demam, menggigil, nyeri otot persendian dan sakit kepala penderita mengalami mual, muntah, batuk dan diare. Gejala khas malaria adalah adanya siklus menggigil, demam dan berkeringat yang terjadi berulang-ulang. Pengulangan bisa berlangsung setiap hari, dua hari sekali, dan tiga hari sehari tergantung jenis malaria yang menginfeksi. Gejala lain warna kuning pada kulit akibat rusaknya sel darah merah dan sel hati.

Infeksi awal malaria umumnya, memiliki tanda gejala sebagai berikut:

- Menggigil
- Demam tinggi
- Berkeringat secara berlebihan sering menurunnya suhu tubuh
- Mengalami ketidaknyamanan dan kegelisahan (malariae)

Tanda dan gejala lain antara lain:

- Sakit kepala
- Mual
- Muntah
- Diare

Dalam beberapa kasus, parasit menyebabkan malaria bisa bertahan dalam tubuh manusia selama beberapa bulan sementara itu, infeksi akibat parasit *P. falciparum* biasanya lebih serius dan lebih mengancam nyawa sehingga ketika merasakan gejala tersebut, penanganan dokter lebih awal sangat disarankan.

Meski memiliki gejala yang hampir mirip, malaria dan demam berdarah disebabkan oleh nyamuk yang berbeda. Nyamuk penyebab demam berdarah adalah *Aedes Aegypti*, dan menyerang pada siang hari. Sementara nyamuk *Anopheles* penyebab malaria menyerang pada pagi dan sore hari.

Penularan parasit plasmodium kepada manusia adalah melalui nyamuk Anopheles Betina. Ketika nyamuk menggigit seseorang yang terinfeksi malaria. Nyamuk tersebut menyedot parasit yang disebut gametocytes parasit tersebut menyelesaikan siklus pertumbuhannya di dalam tubuh nyamuk dan kemudian merambat ke kelenjar ludah nyamuk. Pada saat menggigit anda, nyamuk ini menyuntikan parasit ke aliran darah anda. Menuju hati kemudian melipat gandakan diri.

Bentuk penularan lain yang dapat terjadi dapat berupa penularan dari wanita hamil ke janin. Malaria dapat juga menular melalui transfusi darah mereka yang memiliki imunitas rendah terhadap malaria memiliki resiko yang lebih besar. Hal ini berlawanan dengan mereka yang tinggal di daerah endemik karena telah memiliki imunitas terhadap malaria.

Mereka yang beresiko mengalami malaria anatara lain:

- Anak-anak dan bayi
- Pelancong yang datang dari wilayah tanpa malaria
- Wanita hamil dan janinnya tidak ada vaksin yang efektif untuk malawan malaria.

Pada negara-negara endemik cara pencegahannya adalah dengan menjauhkan nyamuk dari manusia dengan memakai obat nyamuk ata jaring nyamuk. Biasanya pemerintah melakukan foging (pengasapan) dan tempat-tempat endemik malaria. Namun kita juga bisa melakukan pengcahan seperti berikut:

- Menghindari gigitan nyamuk memakai baju tertutup.
- Menggunakan krim anti nyamuk.
- Memasang kelambu anti nyamuk.
- Jika anda akan berpergian ke tempat di mana banyak nyamuk malaria mengancam.
- konsultasi dulu dengan dokter.
- Jangan keluar rumah setelah senja.
- Menyemprotkan obat nyamuk di kamar tidur dan isi rumah.

Jangan lupa juga kesehatan dari dengan makan makanan bergizi dan olahraga teratur untuk mengikatkan sistem imun dan mencegah serangan penyakit malaria.

Ada tiga faktor yang harus diperhatikan dalam pengobatan malaria yaitu : jenis plasmodium yang menginfeksi, keadaan klinis pasien (usia dan kehamilan) dan jenis obat yang cocok untuk plasmodium penginfeksi jenis obat tergantung dari daerah geografis

tempat plasmodium tersebut hidup. Hal tersebut disebabkan adanya plasmodium yang sudah resisten terhadap beberapa obat pada daerah-daerah tertentu.

Malaria ringan dapat diberikan obat oral. Sedangkan malaria berat yang mempunyai gejala klinis perdarah harus diobservasi di rumah sakit dengan pengobatan intra vena.

Unit pengabdian masyarakat universitas sari mutiara indonesia sebagai lembaga yang tidak hanya memainkan peranannya sebagai ‘agent of change’ dan bersikap kritis terhadap suatu dinamika kehidupan kampus namun juga memiliki kewajiban untuk peduli terhadap masyarakat sekitar. Terutama di luar kampus yang dalam hal ini adalah masyarakat yang juga merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat itu sendiri.

Unit pengabdian masyarakat universitas sari mutiara indonesia sebagai wujud kepedulian civitas akademika terhadap kehidupan masyarakat sekitar kampus, insyaallah kami akan mengangkat acara pengabdian masyarakat.

### **1.1 Tujuan dan manfaat kegiatan**

1. Meningkatkan pemahaman ibu tentang penyakit malaria
2. Meningkatkan kemampuan ibu untuk mampu mencegah penyakit malaria
3. Memotivasi ibu mampu menjadi penerus informasi bagi orang lain

### **1.2 Bentuk dan kegiatan**

1. Uraian dan penjelasan tentang penyakit malaria
2. Praktek pelaksanaan kegiatan pengabdian :
  - a. Penyuluhan
  - b. Gotong royong dan PSN kepada ibu

### **1.3 Tempat kegiatan**

Dilaksanakan di kantor lurah

### **1.4 Waktu kegiatan**

Kegiatan pengabdian dilakukan selakukan selama 2 (dua) hari mulai tanggal 19 Oktober 2019 s/d 20 Oktober 2019

### **1.6. Materi pokok dalam kegiatan**

Untuk mencapai tujuan pembelajaran diatas, materi pelatihan disusun dengan struktur program yang terdiri dari: pengertian penyakit malaria, penyebab, penuluran dan pencegahan panyakit malaria.

## **II. PELAKSAAN KEGIATAN**

### **2.1 Langkah-Langkah Kegiatan**

sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan perlu adanya persiapan berikut:

1. mengabdian pertemuan dengan lurah desa Desa Bintang Meriah Kecamatan Pancurbatu dalam hal memnita izin pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Kegiatan ini dilaksanakan yakni:
  - a. meminta izin pelaksanaan kegiatan penyuluhan ke lurah setempat.
  - b. Penentuan masyarakat yang ikut penyuluhan.
  - c. Penentuan staff kelurahan yang akan ikut membantu
  - d. Penentuan sarana/ prasarana yang diperlukan dari kantor kelurahan untuk mendukung terselenggaranya kegiatan penyuluhan.
2. Rapat koordinasi dengan tim panitia pelaksanaan dalam hal:
  - a. Menetapkan hari, tanggal kegiatan
  - b. Tempat pelaksanaan kegiatan
  - c. Peralatan yang perlu dipersiapkan
  - d. Panitia yang akan turut membantu
  - e. Besaran biaya yang diperlukan
  - f. Fasilitator yang turut serta dalam pemberian materi
3. Mempersiapkan materi kegiatan, khususnya materi presentasi yang diperlukan agar pelaksanaan agar pelaksanaan dapat mudah dipahami, menarik dan lancar.
4. Persiapan sarana dan prasarana misalnya ATK serta AVA untuk kegiatan program pelatihan
5. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat berupa penyuluhan.

### **2.2 Peserta**

Diikuti oleh para ibu-ibu berjumlah sekitar 58 orang

### **2.3 Proses Kegiatan**

1. Pada tanggal 19 Oktober 2019 jam 10.00-12.00 WIB dilaksanakan registrasi ulang para peserta sekaligus mengisi lembaran biodata peserta dipandu oleh penitnian pelaksana.
2. Acara pembukaan

3. Acara pemberian materi inti ataupun penunjang fasilitator menggunakan pembelajaran:
  - a. Ceramah
  - b. Tanya jawab
  - c. Diskusi

### **III. HASIL PELAKSAAN KEGIATAN**

#### **3.1 Khalayak sasaran**

Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu di Desa Bintang Meriah Kecamatan Pancurbatu yang berjumlah 50 orang. Pengabdian ini dilakukan sesuai dengan aplikasi bidang ilmu kesehatan masyarakat serta berdasarkan pertimbangan bahwa adanya dukungan dari pihak kelurahan yang bersangkutan dan keadaan lingkungan yang kondusif buat penyakit malaria.

#### **3.2 Keterkaitan**

Bidang ilmu yang dianggap berkaitan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah meliputi kesehatan lingkungan, perilaku dan promosi kesehatan serta PSN.

#### **3.3 Metode kegiatan**

Pencapaian tujuan penyuluhan ini dapat terlaksana dengan melakukan kegiatan ceramah mengenai penyakit malaria, gejala, penularan dan pencegahan di lakukan secara visual gambar yang berkaitan dengan gejala penyakit ini:

1. Metode yang dilakukan : Ceramah tentang penyakit malaria, gejala, penularan dan upaya-upaya pencegahan dini yang dapat dilakukan untuk mencegah penyakit tersebut dan dilakukan tanya jawab, kemudian pemberian leafles.
2. Tempat: Kantor Lurah Desa Bintang Meriah Kecamatan Pancurbatu
3. Tenaga: 3 (tiga) orang staff di universitas sari mutiara indonesia
4. Sasaran : pancurbatu

### **3.4 Rancangan Evaluasi**

Evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan-pelatihan ini adalah evaluasi hasil belajar yang berfokus pada perubahan perilaku dalam pengendalian dan pencegahan penyakit malaria dengan membuat testertulis untuk melihat pengetahuan ibu-ibu tentang penyakit malaria, gejala, penularan dan pencegahan penyakit malaria. Hal ini sesuai dengan pendapat cascio (2003) dan klirkpatric (dalam Noe,2008) bahwa evaluasi hasil belajar adalah evaluasi pelatihan yang difokuskan pada perubahan pengetahuan, keterampilan sikap, perilaku atau motivasi.

### **3.5 Faktor pendukung dan penghambat**

1. Faktor pendukung
  - a. Minat para ibu peserta yang cukup besar
  - b. Pihak kelurahan yang menyediakan fasilitas sehingga pelatihan dapat berjalan dengan baik
2. Faktor penghambat
  - a. Keterbatasan sumber pustaka pada saat pelaksanaan pelatihan (metode diskusi) para ibu rumah tangga yang sibuk mengurus anak dan memasak sehingga tersita waktu untuk ikut pelatihan.
  - b. Suhu udara yang meningkat (panas) karena ruangan yang panas sehingga para peserta sedikit gerah kepanasan.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Kesimpulan**

laporan kegiatan pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan tentang penularan dan pencegahan penyakit malaria pada ibu-ibu di Desa Bintang Meriah Kecamatan Pancurbatu Kabupaten Deli Serdang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana
2. kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari lurah, staff dan masyarakat di Desa Bintang Meriah Kecamatan Pancurbatu



3. kegiatan ini memberikan wacana baru bagi para ibu-ibu untuk dapat menyebarkan informasi kesehatan tentang penyakit malaria, penularan dan pencegahan kepada keluarga, teman dan juga masyarakat sekitar .

#### **4.2 Saran**

1. kegiatan semacam ini hendaknya dapat dilakukan untuk setiap masyarakat lainnya baik dikelurahan terjun maupun masyarakat sekitar yang mempunyai kondisi lingkungan yang kondusif bagi nyamuk Anopheles sebagai penyebab penyakit malaria.
2. Hasil kegiatan masih perlu dikembangkan, agar kerjasamanya dengan masyarakat dan lintas sektor serta program dapat lebih meningkat

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Riyanto,2009. Pengolahan Dan Analisis Data Kesehatan, Medical Book, Cetakan Pertama, Yogyakarta
- Achmadi,2005. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah, Cetakan Pertama,Jakarta
- Blondine,Dkk, 2007. Pengendalian Vektor Malaria Anopheles Sundaicus Menggunakan Partisipasi Masyarakat Dikamoung Laut Kabupaten Cilacap, Karya Ilmiah, Jurnal Kesehatan
- Babba,Dkk, 2006. Faktor-Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kejadian Malaria, Artikel Publikasi, Jurnal Kesehatan
- Departemen Kesehatan RI, 2008, Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria Di Indonesia, Jakarta
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Utara 2009, Bersama Kita Berantas Malaria, Medan \_\_\_\_\_  
2010. Laporan Data Kasus Malaria Di Kabupaten Kota,Medan
- Ftiaraiyatini,Dkk, 2006. Pengaruh Lingkungan Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Malaria Dikabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah, Karya Ilmiah,Jurnal Kesehatan\_\_\_\_\_.2009. Malaria Dari Molekul Klinis ,EGC.
- Hermendo, 2009, Faktor Resiko Kejadian Malaria Diwilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.Karya Ilmiah, Jurnal Kesehatan Depkes Ri, Jakarta.

Muhammad Sopiudin Dahlan, 2009. Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel, Salemba Medika, Jakarta

Rosmini, Dkk, 2000. Persepsi Masyarakat Tentang Malaria Di Kecamatan Palolo, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, Karya Ilmiah, Jurnal Kesehatan Depkes RI, Jakarta

Widoyono, 2008. Penyakit Tropis, Erlangga Medical Series, Jakarta